



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SD NEGERI 056639 JASA MAKMUR
KECAMATAN SEI LEPAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S-I Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH

**ANJANI SAFITRI
1710110050**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Anjani Safitri

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB**
Di –
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Anjani Safitri** yang berjudul “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Siswa Di Sd Negeri 056639 Jasa Makmur Kecamatan Sei Lapan**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pembimbing I



Dr. Sakban Lubis, S.HI.,MA

Medan, (tanggal/bulan/tahun

Pembimbing II



Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email:

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI 056639 JASA MAKMUR KECAMATAN SEI LEPAN" atas nama ANJANI SAFITRI dengan NPM 1710110050 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana SI Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

01 November 2021 M
25 Rabiul Awal 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

(Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I)

Penguji II,

(Dr. Sakban Lubis, S.HI.,MA)

Penguji III,

(Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA)

Penguji IV,

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

Penguji V,

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Diketahui oleh,



Dr. Ningsih Rahmadi P, SHL, MA., CIQaR., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Anjani Safitri
NPM : 1710110050
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan
Akhlahk Siswa Di Sd Negeri 056639 Jasa Makmur
Kecamatan Sei Lapan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 03 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Anjani Safitri

1710110050

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ANJANI SAFITRI
N. P. M : 1710110050
Tempat/Tgl. Lahir : BETENG SARI / 07-10-1999
Alamat : sidodadi
No. HP : 085276772036
Nama Orang Tua : ABDUL GAFAR/ARNI SUDIYAR S.PD
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 12 Oktober 2021

at Pernyataan



ANJANI SAFITRI
1710110050



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: ANJANI SAFITRI
Tempat/Tgl. Lahir	: BETENG SARI / 07 Oktober 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710110050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 120 SKS, IPK 3.25
Nomor Hp	: 082278387100
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Capret Yang Tidak Perlu



Rektor I,
(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 14 Juli 2021

Pemohon,
(Anjani Safitri)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan
(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :
(Dr. SARBAN LUBIS, S.HI., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam
(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :
(Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., MA.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 640/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : ANJANI SAFITRI
M. : 1710110050
Tingkat/Semester : Akhir
Majalah : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

keanggotaannya terhitung sejak tanggal 23 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang belum dibayar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 23 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 12 Oktober 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANJANI SAFITRI
Tempat/Tgl. Lahir : BETENG SARI / 07-10-1999
Nama Orang Tua : ABDUL GAFAR
N. P. M : 1710110050
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. HP : 085276772036
Alamat : sidodadi

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : 

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



ANJANI SAFITRI
1710110050

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 10/13/2021 2:41:02 PM

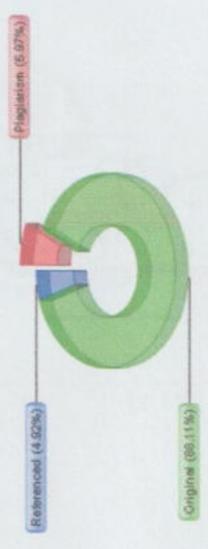
Analyzed document: ANJANI SAFITRI_1710110050_PAI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Id
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 5

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Yusni Murnanti Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email:

ilmufilsafat@pancabudi.ac.id idpai@pancabudi.ac.id idpiand@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Anjani Safitri
NPM : 1710110050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI 056639 JASA
MAKMUR KECAMATAN SEI LEPAN

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Acc jilid lux
Dr. Sakban Lubis
04/12/2021

(Dr. Sakban Lubis, S.HI.,MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

Nazrial Amin
4/12/2021

(Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

Bahtar Siregar

(Bahtar Siregar S.Pd.,M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan

Dr. Fuji Rahmadi P.
4/12/2021

(Dr. Fuji Rahmadi P.,S.HI.,MA.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Saeban Lubis, S.H., MA
Dosen Pembimbing II : Nazrial Arifin, S.Ag., S.Pd., MA
Nama Mahasiswa : ANJANI SAHRI
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110050
Jenjang Pendidikan : S3
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Pembinaan Akhlak siswa di SDH 056039
Jasa makmur pekerjaan sel lepan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27 Mei 2021	Pengesahan Judul		
2 Juni 2021	bimbingan proposal		
5 Juni 2021	bimbingan proposal (revisi bab 2)		
8 Juni 2021	acc proposal		
14 September 2021	bimbingan skripsi		
16 September 2021	revisi bab 10		
19 September 2021	revisi bab 11-10		
23 September 2021	acc sidang		
4 Desember 2021	acc Jilid Lux		



Medan,
Dekan,

Dr. Fuji Ramadi P., S.H., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 http://www.pancabudi.ac.id email: iimufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Saeban Lubis, S.H.S., MA
 Dosen Pembimbing II : Mazrial Amin, S.Ag., S.Pd., MA
 Nama Mahasiswa : ANJANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110050
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Strategi baru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Ahlulac siswa di SD H. 046639 Jasa Makmur Kecamatan Sei Lepar.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1 Juli 2021	bimbingan proposal		
10 Juli 2021	bimbingan proposal (revisi)		
15 Juli 2021	bimbingan proposal ayat yang diperbaiki		
18 Juli 2021	revisi bab II		
21 Juli 2021	acc proposal		
23 September 2021	bimbingan bab I skripsi		
26 September 2021	bimbingan bab II - V		
28 September 2021	acc sidang.		
4 Desember 2021	acc Jilid Iux		



Dr. Fuji Ramadi P., S.H.E., MA

ABSTRAKSI

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlahk Siswa Di Sd Negeri 056639 Jasa Makmur

OLEH

**ANJANI SAFITRI
1710110050**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membina Akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan. Fokus masalah yang akan dikaji adalah bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari hasil penelitian diketahui bahwa strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa yaitu : Pembiasaan yang dimulai dengan peraturan, suri tauladan dan pemberian arahan, hukuman dan ceramah kepada siswa .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah ,puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan”

Skripsi ini ditulis dalam rangka melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada program studi pendidikan agama islam, fakultas agama islam dan humaniora, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P,SH.I.,M.A selaku Dekan Fakultas FAIH Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I.,M.Pd selaku Ketua Program Studi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Dr. Sakban Lubis, S.HI.,M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.

4. Bapak Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
5. Kepada seluruh Dosen PAI UNPAB yang telah membekali wawasan dan pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Kepala sekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan guru PAI SD Negeri 056639 Jasa Makmur Pangkalan Brandan yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan data data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ayahanda dan bunda yang telah banyak membantu dan memberi dukungan serta doa, semangat penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	6
B. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan metode yang digunakan dan alasannya	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data	39
D. Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	42
B. Temuan khusus Penelitian	53
C. Analisis data	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dari tahun ketahun terus menjadi progam utama pemerintah. Yaitu Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guru merupakan komponen utama dalam menjalankan dan menentukan mutu pendidikan. Guru memegang peranan yang sangat penting di sekolah atau lembaga pendidikan. Seorang guru mestinya mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswanya.

Guru adalah sosok inspirator dan motivator murid dalam melukis masa depannya. Menurut UU Guru dan Dosen Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan¹.

Dengan jawabnya yang begitu besar yaitu melaksanakan sistem pendidikan nasional serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, juga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain itu guru juga harus

¹ Amir & M. Taufiq, *Inovasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, hal. 51

mempunyai banyak strategi dalam melaksanakan tugasnya. Secara tidak langsung tugas seorang guru yaitu melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Strategi dalam KBBI adalah rencana yang tepat mengenai kegiatan agar tercapai sasaran khusus. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dari guru. Jadi dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam proses memberi pengetahuan kepada siswa.

Pembinaan adalah aktivitas yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Strategi dalam pembinaan akhlakul karimah adalah salah satu komponen terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam.²

Strategi tersebut nantinya diharapkan akan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan pengaplikasian nilai-nilai akhlak itu sendiri. Posisi akhlak memiliki kemutlakan yang nyaris absolut, ibarat Islam adalah sebuah bangunan, maka akhlak adalah tiangnya yang wajib ditegakkan oleh setiap manusia. Oleh karena itu akhlak seorang harus dilandasi dengan akidah yang benar. Apabila akhlak seorang anak didik sebagai generasi bangsa telah rusak, maka suatu bangsa pun akan hancur.

Peneliti melaksanakan pengamatan kepada peristiwa yang terjadi di DI SD NEGERI 056639 Jasa Makmur Sei Lapan masih banyak perilaku yang menampilkan kurangnya sikap moral dan akhlak yang tertanam pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti kesekolah seperti kurang menghargai guru disekolah,

² Sanjaya dan Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, hal. 115

tidak sopan pada saat berbicara pada orang yang lebih tua dan sebagainya. Di tahap inilah lingkungan sekolah mengambil peran penting dalam membina dan mendidik peserta didik khususnya guru yang setiap hari bertemu dengan peserta didik. Selain itu peneliti juga menemukan dari hasil pengamatan sementara bahwa strategi yang digunakan guru dalam usaha membina akhlakul karimah siswa adalah dengan cara pembinaan, arahan atau ceramah, memberikan contoh baik dan hukuman.

Dengan memperhatikan perilaku siswa tersebut, maka penulis ingin mencari tahu bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa dengan melakukan penelitian secara terstruktur dengan judul “ STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SD NEGERI 056639 JASA MAKMUR KECAMATAN SEI LEPAN .”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya maka ada 2 hal yang menjadi identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Masih banyaknya peserta didik yang menunjukkan kurangnya penerapan nilai moral dan akhlak di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.
2. Siswa kurang menerapkan nilai-nilai kesopanan terhadap guru dan siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.

3. Adanya faktor penghambat guru dalam membina akhlakul karimah siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.

C. Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan?
2. Apa saja akhlak yang diterapkan pada siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.
2. Untuk mengetahui akhlak apa saja yang diterapkan di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan dan dapat memberikan banyak informasi tentang pentingnya strategi guru dalam pembinaan akhlakul karimah kepada siswa sehingga dapat menjadi peserta didik yang senantiasa menjalani kehidupan yang berakhlak mulia

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian guru

Guru dalam bahasa jawa adalah menunjuk pada seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua murid dan bahkan masyarakat. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakkini sebagai kebenaran oleh semua murid. Sedangkan ditiru artinya seorang guru harus menjadi suri teladan(panutan) bagi semua muridnya.

Secara tradisional guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal,hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta.

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S.Ali-Imran:104)

Pengertian guru menurut para ahli:

1. Menurut Noor Jamaluddin Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.
2. Menurut Peraturan Pemerintah Guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.
3. Menurut Keputusan Men.Pan Guru adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.
4. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai tenaga kependidikan, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga berperan sebagai pendidik. Guru harus memosisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya

sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendunia.

B. Peran guru

Para pakar pendidikan di Barat telah melakukan penelitian tentang peran guru yang harus dilakoni. Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut¹ :

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik (nurturer) berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua, dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggungjawab kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, persiapan untuk perkawinan dan hidup berkeluarga, pemilihan jabatan, dan hal-hal yang bersifat personal dan spiritual.

2) Guru Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa

¹ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010, hal. 45-52

aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika factor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

4) Guru Sebagai Pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam.

5) Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan jaman.

6) Guru Sebagai Model dan Teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak.

Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru: sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan, gaya hidup secara umum.

7) Sebagai Anggota Masyarakat

Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap aktivitas masyarakat. Guru dapat mengembangkan keilmuannya pada bidang-bidang dikuasainya. Guru perlu juga memiliki kemampuan untuk melebur langsung dengan masyarakat melalui kemampuannya dan pengetahuannya, antara lain melalui kegiatan olahraga, keagamaan dan kepemudaan dan sebagainya. Kecerdikan bergaul harus dimiliki, sebab jika tidak maka pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat kurang bisa diterima oleh masyarakat.

8) Guru sebagai administrator

Guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi diharapkan juga sebagai administrator pada sector pendidikan. Guru sangat dihadapkan pada berbagai pekerjaan administrasi di sekolah. Oleh karena itu seorang guru diharapkan bekerja secara administrasi teratur. Semua pelaksanaan dalam

kaitannya proses belajar mengajar harus dia dministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan seperti membuat rencana pengajaran, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang membuktikan bahwa seorang guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

9) Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi siswa dan juga bagi orang tua, meskipun tidak memiliki pelatihan khusus sebagai penasehat dan dalam hal lain yang tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

10) Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)

Guru memiliki pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang berarti bagi peserta didik. Dalam hal ini, terdapat pembelajaran berharga antara generasi yang satu dengan yang lain, seperti halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada kakek kita. Seorang peserta didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia lampau yang wajib dipahami, dicerna dan diinterpretasikan dalam pendidikan.

Tugas guru adalah menjelaskan pengalaman yang berharga ini kedalam istilah atau bahasa moderen yang akan diterima oleh peserta didik. Sebagai penghubung

antara generasi tua dan generasi muda, yang juga penjelas pengalaman, guru harus menjadi sosok yang terdidik.

11) Guru Sebagai Pendorong Kreatifitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru diharapkan mampu untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan hal yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia sekitar. Kreativitas ditunjukkan oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Oleh karena itu, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dari yang sudah ada dalam melayani peserta didik, sehingga siswa akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin dan monoton saja. Kreativitas memperlihatkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

12) Guru Sebagai Emansipator

Dengan kecerdasannya, guru mampu memahami potensi peserta didik, menghormati setiap insan dan menyadari bahwa kebanyakan insan merupakan “budak” stagnasi kebudayaan. Guru mengetahui bahwa pengalaman, pengakuan dan dorongan seringkali membebaskan peserta didik dari “self image” yang tidak menyenangkan, kebodohan dan dari perasaan tertolak dan rendah diri. Guru telah melaksanakan peran sebagai emansipator ketika peserta didik yang dicampakkan

secara moril dan mengalami berbagai kesulitan dibangkitkan kembali menjadi pribadi yang percaya diri.

13) Guru Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Teknik apapun yang dipilih, dalam penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

15) Guru Sebagai Kulminator

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Di sini peran kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator.

C. Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat

melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya².

Adapun kompetensi guru tersebut adalah:

1) Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang dihormati.
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

² Muhammad Uzer Usman, Menjadi guru profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya hal. 61

2) Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery

level), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

3) Kompetensi Profesional

Adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional adalah :

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang meliputi memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan yang meliputi menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Pengertian strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan strategi adalah: “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan³.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S.An-Nahal:125)

Adapun pengertian strategi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Moedjiono strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari

³ Qomar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 71

komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Merujuk dari beberapa pendapat diatas strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metoda yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penetakapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

2. Menurut Poerwadarminta, Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan. Muhammad Surya memberikan pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian ini lebih menekankan kepada murid (individu) sebagai pelaku perubahan.

3. Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan.

Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.
3. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik (guru) untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

Guru sebagai pengembang media pembelajaran harus mengetahui perbedaan pendekatan-pendekatan dalam belajar agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran harus dipilih untuk memotivasi para pembelajar, memfasilitasi proses belajar, membentuk manusia seutuhnya, melayani perbedaan individu, mengangkat belajar bermakna, mendorong terjadinya interaksi, dan memfasilitasi belajar kontekstual. Tapi saat sekarang realitanya kita dapat melihat di dalam proses pembelajaran itu sendiri guru masih belum bisa mengondisikan pembelajarannya sesuai yang diharapkan oleh siswa maupun kurikulum yang dituntut. Tidak hanya itu, kadangkala guru belum bisa memahami seperti apa pembelajaran siswa itu sendiri.

Pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut Strategi Pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

E. Tahapan Strategi

Strategi dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu:

- 1) Formulasi Strategi, Pada tahapan ini penekanan lebih diberikan kepada aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah menyiapkan strategi alternative, pemilihan strategi, menetapkan strategi yang akan digunakan.
- 2) Implementasi Strategi, Tahap ini adalah tahapan dimana strategi yang telah diformulasikan tersebut kemudian diimplementasikan. Pada tahap implementasi ini beberapa aktivitas atau cakupan kegiatan yang mendapat penekanan antara lain adalah menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, memotivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif, mendayagunakan sistem informasi.
- 3) Pengendalian Strategi, Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana epektifitas dari implementasi strategi, maka dilakukan tahapan berikutnya, yaitu evaluasi strategi yang mencakup aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah review factor eksternal dan internal yang merupakan dasar dari strategi yang sudah ada, menilai performance strategi, malakukan langkah⁴.

F. Pengertian Akhlakul Karimah

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, sesuai dengan timbangan

⁴ Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif dan kreatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011, hal. 132

(wazan) tsulasi mazid af'ala, yuf'ilu, if'alan yang berarti al-sayijah (perangai), ath-thabiah (kelakuan, tabiat, watak dasar), al-'adat (kebiasaan, kelaziman), al-maru'ah (peradaban yang baik), dan al-din (agama).⁵

Sedangkan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari kata khalaqa yang berarti mencipta, membuat dan menjadikan. Akhlaq selanjutnya dalam bahasa Indonesia disebut akhlak secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat manusia. Akhlak secara kebahasaan bisa baik dan buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosilogis di Indonesia akhlak memiliki konotasai baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.⁶

Rasulullah SAW. juga menyeru Umatnya agar selalu memiliki akhlak yang baik sebagaimana Sabda Beliau : *“Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin pada hari kiamat daripada akhlak yang mulia”* (HR. Tirmidzi, shahih)

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya:

- 1) Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.

⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Rajawali Press, 2006, hal. 32

⁶ Nurul Hidayah, *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*, Yogyakarta: Taman Aksara Ilyas, 2013, hal. 47

- 2) Imam Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 3) Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.
- 4) Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Dari beberapa pendapat diatas tentang akhlak dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya akhlak merupakan sifat, perangai, tingkah laku baik atau buruk yang kemudian melahirkan berbagai macam perbuatan dan menjadi kebiasaan yang tidak membutuhkan pertimbangan dalam melakukannya.

Pengertian karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji.⁷ Kata karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan akhlak terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Selanjutnya kata alkarimah ini biasanya digunakan untuk menunjukkan perbuatan yang terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahkan harta di jalan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua dan lain sebagainya

Akhlak mulia atau yang biasanya disebut dengan akhlak karimah menurut Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hal. 162

jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.⁸

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya:

- 1) Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.
- 2) Imam Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 3) Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.
- 4) Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Dari beberapa pendapat diatas tentang akhlak dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya akhlak merupakan sifat, perangai, tingkah laku baik atau buruk yang kemudian melahirkan berbagai macam perbuatan dan menjadi kebiasaan yang tidak membutuhkan pertimbangan dalam melakukannya.

⁸ Yunhar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPII, 2007, hal. 39

Akhlak dalam penelitian ini dispesifikasikan menjadi tiga yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain. Selain akhlak, terdapat juga istilah etika dan moral. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Akhlak standarnya adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Etika standarnya adalah pertimbangan akal dan pikiran, kemudian moral standarnya adalah hukum kebiasaan umum yang berlaku di masyarakat.

Berikut adalah contoh akhlak kepada Allah

- 1) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukkan terhadap perintah Allah.
- 2) Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Berzikir kepada Allah melahirkan ketenangan dan ketentraman hati.
- 3) Berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Do'a merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan penerapan akhlak dalam Kehidupan.
- 4) Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.
- 5) Tawaduk kepada Allah, yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu

idak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.

Adapun Akhlak kepada diri sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Sabar, yaitu prilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan ketika ditimpa musibah.
- 2) Syukur, yaitu sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa terhitung banyaknya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Syukur dengan ucapan adalah memuji Allah dengan bacaan Alhamdulillah, sedangkan syukur dengan perbuatan dilakukan dengan menggunakan dan memanfaatkan nikmat Allah sesuai dengan aturan-Nya.
- 3) Tawaduk, yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap tawaduk melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain.

Adapun akhlak yang terpuji terhadap manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua perintah Allah dan Rasul-Nya Adalah untuk kebaikan manusia
- 2) Meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua larangan agama pasti berakibat buruk.

- 3) Hukum husnuzan kepada manusia mubah atau jaiz (boleh dilakukan). Husnuzan kepada sesama manusia berarti menaruh kepercayaan bahwa dia telah berbuat suatu kebaikan. Husnuzan berdampak positif berdampak positif baik bagi pelakunya sendiri maupun orang lain.
- 4) Tawaduk berarti rendah hati. Orang yang tawaduk berarti orang yang merendahkan diri dalam pergaulan. Lawan kata tawaduk adalah takabur. Rasulullah Saw bersabda : “Barangsiapa rendah hati kepada saudaranya semuslim maka Allah akan mengangkat derajatnya, dan barangsiapa mengangkat diri terhadapnya maka Allah akan merendhkannya” (HR. Ath-Thabrani).
- 5) Tasamu, yang Artinya sikap tenggang rasa, saling menghormati dan saling menghargai sesama manusia. Allah berfirman, ”Untukmu agamamu, dan untukku agamaku (Q.S. Alkafirun/109: 6) Ayat tersebut menjelaskan bahwa masing-masing pihak bebas melaksanakan ajaran agama yang diyakini.
- 6) Ta’awun berarti tolong menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama manusia. Allah berfirman, ”...dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”(Q.S. Al Maidah/5:2)

Adapun akhlak tercela yang harus kita hindari adalah sebagai berikut:

- 1) Hasad Artinya iri hati, dengki. Iri berarti merasa kurang senang atau cemburu melihat orang lain beruntung. Sebagaimana sabda Rasulullah saw,

“Janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling mendengki, dan janganlah kamu saling menjatuhkan. Dan hendaklah kamu menjadi hamba Allah yang bersaudara dan tidak boleh seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari“. (HR. Anas).

2) Dendam yaitu keinginan keras yang terkandung dalam hati untuk membalas kejahatan. Allah berfirman:

”Dan jika kamu membalas, maka balaslah dengan (balasan) yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang terbaik bagi orang yang sabar” (Q.S. An Nahl/16:126)

3) Gibah dan Fitnah, yaitu Membicarakan kejelekan orang lain dengan tujuan untuk menjatuhkan nama baiknya. Apabila kejelekan yang dibicarakan tersebut memang dilakukan orangnya dinamakan gibah. Sedangkan apabila kejelekan yang dibicarakan itu tidak benar, berarti pembicaraan itu disebut fitnah. Allah berfirman,

”...dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik...” (Q.S. Al Hujurat/49:12).

4) Adu domba atau namimah, yakni menceritakan sikap atau perbuatan seseorang yang belum tentu benar kepada orang lain dengan maksud terjadi perselisihan antara keduanya. Allah berfirman,

”Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. Al Hujurat/49:6

Berikut adalah contoh akhlak kepada Allah

- 1) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukkan terhadap perintah Allah.
- 2) Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati. Berzikir kepada Allah melahirkan ketenangan dan ketentraman hati.
- 3) Berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Do'a merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan penerapan akhlak dalam Kehidupan.
- 4) Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.
- 5) Tawaduk kepada Allah, yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.

Persoalan "Akhlak" di dalam islam banyak dibicarakan dan dimuat pada Al-Qur'n dan Al-Hadits. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia. Ada yang menjelaskan arti baik dan buruk. Memberi informasi kepada umat, apa yang semestinya harus diperbuat dan bagaimana harus

bertindak. Sehingga dengan mudah dapat diketahui, apakah perbuatan itu terpuji atau tercela, benar atau salah.

Kita telah mengetahui bahwa akhlak islam adalah merupakan system moral/akhlak yang berdasarkan islam, yakni bertitik tolak dari akidah yang diwahyukan Allah pada nabi/Rasul-Nya yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.

Akhlak islam, karena merupakan system akhlak yang berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan, maka tentunya sesuai pula dengan dasar daripada agama itu sendiri. Dengan demikian, dasar/sumber pokok daripada akhlak islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan sumber utama dari agama islam itu sendiri.

Kita telah mengetahui bahwa akhlak islam adalah merupakan system moral/akhlak yang berdasarkan islam, yakni bertitik tolak dari akidah yang diwahyukan Allah pada nabi/Rasul-Nya yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.

Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Khaliq atau dengan sesama makhluk. Akhlak ini merupakan hal yang paling penting dalam pembentukan akhlakul karimah seorang manusia. Dan manusia yang paling baik budi pekertinya adalah Rasulullah S.A.W.

G. Dasar Hukum Akhlakul Karimah

Sumber akhlak di sini, yaitu berdasarkan pada norma-norma yang datangnya dari Allah SWT dan Rasul-Nya dalam bentuk ayat-ayat alquran serta pelaksanaannya dilakukan oleh Rasulullah. Sumber itu adalah hukum ajaran agama Islam.

Dalam islam, dasar atau pengukur yang menyatakan akhlak baik dan buruknya sifat seorang itu adalah alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW. Apa yang menurut alquran dan sunnah nabi baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya apa yang buruk menurut alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW itulah yang tidak baik dan harus di jauhi.⁹

Secara substantif, nilai-nilai akhlak Rasulullah SAW bersifat abadi dan sekaligus fleksibel (bisa diterapkan disemua masa), sebab itu nilai-nilai akhlak yang dibangun dan diabadikan ialah menyangkut nilai-nilai dasar yang universal terutama sifat shidiq (benar), amanat (terpercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathonah (cerdas). Keempat akhlak inilah yang dijadikan pembinaan akhlak islam pada umumnya karena menjunjung tinggi kebenaran.¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dari akhlakul karimah diambil dari alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW karena kandungan akhlakul karimah yang seharusnya dilakukan oleh setiap muslim sudah terdapat didalam ajaran alquran karim dan sudah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW.

⁹ *Ibid*, hal. 63

¹⁰ *Ibid*, hal. 67

H. Macam Macam Akhlakul Karimah

Dalam pembahasan akhlak islami tidak hanya membahas akhlak sesama manusia, tetapi juga membahas akhlak kepada khalik (Allah SWT), lingkungan (alam semesta).¹¹ Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa macam-macam akhlakul karimah ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1) Akhlak manusia sebagai hamba Allah (Akhlak kepada Allah)

Alam ini mempunyai pencipta dan pemelihara yang diyakini ada-Nya, yakni Allah SWT. Dia lah yang memberikan rahmat dan menurunkan adzab kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dialah yang wajib diibadahi dan ditaati oleh segenap manusia.¹² Oleh karena itu manusia berhutang budi yang besar, karena berkat Rahman dan RahimNya Dia telah menganugerahkan nikmat yang tak terhitung jumlahnya.

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, manusia diberikan oleh Allah SWT kesempurnaan dalam penciptaan-Nya yang mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain yaitu diberikan akal untuk berfikir, perasaan dan nafsu.¹³ Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah SWT. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilaksanakan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu,

¹¹ Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004, hal. 162

¹² Zaharuddin, *Ilmu Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Perindo Persada, 2004, hal. 71

¹³ *Ibid*, hal. 75

manusia sebagai hamba Allah SWT mempunyai cara-cara yang tepat untuk menekatkan diri Caranya adalah sebagai berikut :

- a) Mentauhidkan Allah
 - b) Beribadah kepada Allah SWT\
 - c) Bertakwa kepada Allah SWT
 - d) Berdo'a khusus kepada Allah SWT
 - e) Zikrulloh
 - f) Bertawakkal
 - g) Bersabar
 - h) Bersyukur kepada Allah
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengimbangi hak-hak pribadi dan hak orang lain supaya tidak timbul pertentangan. Sebagai seorang muslim harus menjaga perasaan orang lain, tidak boleh membedakan sikap terhadap seseorang.

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap-sikap yang harus dikembangkan, antara lain:

- a) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia dan jangan makan di depan orang yang berpuasa

- b) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- c) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih.
- d) Memenuhi janji, karena janji adalah amanah yang harus dipenuhi.
- e) Tidak boleh mengejek atau merendahkan orang lain.
- f) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang yang sering mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul madzmunah.
- g) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain dalam berbelanja.

3) Akhlak terhadap Alam

Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan bumi beserta isinya, selain Allah SWT, Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini. Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini.³⁶ Hal ini menunjukkan manusia diturunkan ke bumi membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya.

I. Penelitian yang Relevan .

Penelitian ini dilakukan oleh Fathul Mu'in yang berjudul Strategi Guru Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Diniyah Hidayatul Mutholibin Tanggung Blitar Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian

yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwasanya. (1) Diantara strategi yang dilakukan guru Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kepada Allah antara lain membiasakan membaca Al-Qur'an dan membiasakan shalat berjamaah. (2) Diantara strategi guru madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa terhadap sesama adalah: penerapan akhlakul karimah siswa dalam kehidupan sehari-hari. (3) Strategi yang dilakukan guru madrasah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa terhadap alam/lingkungan antara lain: a. Pengawasan guru terhadap siswa di lingkungan madrasah. b. Pengawasan orang tua wali terhadap siswa di lingkungan keluarga (rumah). c. Melakukan komunikasi yang baik antara orang tua wali dan guru madrasah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh; (1) Widiya Sari (2) Karim Hasnidar (3) Muhammad Syaifullah yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwasanya Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi menggunakan strategi yaitu keteladanan, pembiasaan dan kedisiplinan karena di sekolah ini terutama di kelas XI IPS 1 Akhlaunya tidak bagus banyak melanggar peraturan sekolah. Adapun kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di

Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi adalah kurangnya kesadaran dan minat belajar siswa, kurangnya jam mata pelajaran dan tenaga guru Pendidikan Agama Islam serta kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi adalah memberikan nasehat dan meningkatkan perhatian kepada siswa, meningkatkan kegiatan keagamaan serta meningkatkan kerja sama guru dan orang tua.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Yang Digunakan Dan Alasannya

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di gunakan adalah Diskriptif Kualitatif, metode kualitatif yaitu suatu metode yang ditujukan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu hal peristiwa, aktivitas sosial persepsi, pemikiran manusia secara individual maupun kelompok secara terstruktur yang ada di tempat penelitian.¹

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan studi penelitian terhadap salah satu lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di Kabupaten Langkat, sehingga menghasilkan informasi yang nyata, lengkap dan terstruktur dengan baik.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, gambar, dan bukan angka, yang mana data didapat dari orang-orang dan perilaku, kegiatan, kejadian yang dapat diamati, dalam hal ini sumber data didapatkan yaitu dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan sumber-sumber yang menjadi penguat data yang ada di sekolahan tersebut.²

¹ Barhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Kencana, 2008, hal. 84

² *Ibid*, hal. 93

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur Sei Lapan yang beralamat di Jl. Jasa Makmur, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Adapun rancangan waktu penelitian yang dilakukan adalah dimulai dari saat kegiatan observasi pada tanggal 15 Maret 2021.

Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juli	Agustus	September
Observasi						
Pembuatan Proposal						
Seminar Proposal						
Penelitian						
Penyusunan data dan hasil penelitian						
Analisis data						
Pembuatan laporan hasil						

C. Sumber Data

Data adalah suatu fakta atau keterangan dari suatu objek yang sedang diteliti. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan, tindakan, data berbentuk tulisan, foto, dan statistik.

1. Data Primer

Sumber dan jenis data primer penelitian ini adalah kata – kata dan tindakan subjek serta gambaran ekspresi, sikap, dan pemahaman dari subjek yang diteliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Data dan informasi diperoleh secara langsung dari orang –orang yang diteliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru pendidikan agama Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lain. Diantaranya adalah buku dokumentasi, arsip pribadi, observasi dan kegiatan guru.³

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan/ mengumpulkan data atau keterangan – keterangan pada sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan yang bertujuan untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan

³ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 145

dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dengan yang narasumber.

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data terbanyak yang digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara ini dilakukan dengan menggali informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber, yang pada ini adalah kepala sekolah, guru- guru sekolah dan juga guru pendidikan agama Islam.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data berupa catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, dan agenda.⁴ Metode ini merupakan teknik penggalan data dengan dokumentasi, mulai dari mengumpulkan sampai dengan menganalisis dokumen – dokumen, foto-foto kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler, baik dokumen yang berupa fisik maupun elektronik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, dan menemukan hal –hal yang penting untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁵

⁴ Burhan Budin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005, hal. 214

⁵ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Kencana, 2008, hal. 97

Penulis melakukan analisis data dengan menganalisis hasil wawancara secara kualitatif dan memisahkan hasil dari wawancara sesuai dengan focus masalah yang akan diteliti. Dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI 056639 JASA MAKMUR
NPSN	: 10200813
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tanggal SK	: 1910-01-01
Alamat	: Jasa Makmur
Desa/Kelurahan	: Harapan Jaya
Kecamatan	: Sei Lapan
Kabupaten/Kota	: Langkat
Provinsi	: Sumatera Utara
RT	: 8
RW	: 3
Nama Dusun	: Jasa Makmur
Kode Pos	: 20857
Lintang	: 3.790600000000
Bujur	: 98.151900000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK	: 1982-07-04
Email	: sdn056639@gmail.com

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

- a. Terdepan Dalam Prestasi Santun Berbudi Pekerti Luhur

Indikator Visi sebagai berikut :

- 1) Tercapainya pengembangan kurikulum

- 2) Tercapainya pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Tercapainya peningkatan proses belajar mengajar
- 4) Tercapainya peningkatan fasilitas pendidikan
- 5) Tercapainya peningkatan kompetensi kelulusan
- 6) Tercapainya peningkatan kualitas kelembagaan dan manajemen

Misi :

- a. Melakukan kegiatan- kegiatan secara efektif guna mencapai peningkatan pengembangan isi(kurikulum)
- b. Melakukan pelatihan dan kegiatan yang bertujuan untuk menunjang peningkatan kinerja guru dan karyawan
- c. Melakukan pelatihan dan bimbingan agar proses pembelajaran berkualitas.
- d. Melakukan pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan secara optimal
- e. Mengusahakan kegiatan yang berhubungan dengan kompetensi kelulusan siswa
- f. Melakukan manajemen berbasis sekolah secara efektif
- g. Mengusahakan pengembangan pembiayaan pendidikan untuk mendukung kegiatan sekolah
- h. Melakukan penelitian secara menyeluruh dan berkesinambungan.

3. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Rumah Dinas Guru	Rumah Dinas Guru	1	8	7
2	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi/WC Siswa	1	2	2
3	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah Dan Guru	1	7	7
4	Kamar Mandi/ WC Guru Laki-laki	Kamar Mandi/WC Guru	1	3	2
5	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas I	1	8	7
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas II	1	8	7
7	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas III	1	8	7
8	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas IV	1	8	7
9	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas V	1	8	7
10	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VI	1	8	7
11	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas VIB	1	8	7
12	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa	1	2	2
13	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Guru	1	9	7

4. Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/ P	NIK	NIP	Jenis	Status	Sekolah Induk
----	------	---------	-----	-----	-------	--------	---------------

1	Misriana	P	120517101 0710001		Guru Mapel	Honorar	Ya
2	Linda Wati	P	120517510 2800005	198002112 014072004	Guru Kelas	PNS	Ya
3	Yoyon Sutiono	L	120517191 0830006	198310192 014071001	Guru Mapel	PNS	Ya
4	Arni Sudiyar	P	120517600 2750003	197502202 014072001	Guru Kelas	PNS	Ya
5	Dimas Budi Setyo	L	120517201 1910001		Guru Mapel	Honorar	Ya
6	Muhani	L	120517060 5680004	196805061 994031006	Kepala Sekolah	PNS	Ya
7	Warsono	L	120517151 2680005	196812152 000031004	Guru Kelas	PNS	Ya
8	Barita Romai	P	120517570 5610001	196105171 982012001	Guru Kelas	PNS	Ya
9	Sugianto	L	120517290 1670002	196701291 990071001	Guru Kelas	PNS	Ya

5. Rombongan belajar

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali	Kurikulum
1	1	Kelas 1	Ruang Kelas I	Barita Romai	Kurikulum 2013
2	2	Kelas 2	Ruang Kelas II	Misriana	Kurikulum 2013
3	3	Kelas 3	Ruang Kelas III	Arni Sudiyar	Kurikulum 2013
4	4	Kelas 4	Ruang Kelas IV	Linda Wati	Kurikulum 2013
5	5	Kelas 5	Ruang Kelas V	Sugianto	Kurikulum 2013
6	6	Kelas 6	Ruang Kelas VI	Warsono	Kurikulum 2013

6. Keadaan siswa

a. Rombel 1

No	Nama	L/P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	ATMAZA ALWI	L	2015-06-22	315250860 8	Kelas 1
2	DITA ARTIKA	P	2015-12-23	315543871 0	Kelas 1
3	GUESTA AL AZZAAM	L	2015-06-27	315072619 4	Kelas 1
4	MIRZA AZKASYAH	L	2015-09-05	015631596 3	Kelas 1
5	NILAM SYAFITRI	P	2015-05-09	315767142 6	Kelas 1
6	RADIKA PRIMA	L	2014-09-10	314998605 2	Kelas 1
7	RIFFAT RIQULLAH YUDIANTO	L	2015-01-15	315425679 6	Kelas 1

b. Rombel 2

No	Nama	L/P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	AULIA MAHARANI	P	2014-10-29	3149388585	Kelas 2
2	CITRA ANDINI	P	2014-09-27	3147833695	Kelas 2
3	DIANDRA	P	2014-10-20	3143270420	Kelas 2
4	DINI HERIANI	P	2014-01-19	0148217063	Kelas 2

5	GERY EIGO FILLAH	L	2013-12-26	3132334042	Kelas 2
6	GIO DAVINCO	L	2014-03-29	3140854127	Kelas 2
7	KAYLA KARTIKA	P	2014-01-07	3140048613	Kelas 2
8	MUHAMMA D JANNATIN NA IM	L	2014-09-18	3147273728	Kelas 2
9	NICKY AL ABIZAR	L	2014-04-14	3145983815	Kelas 2
10	QAIREEN SALSABILA YUDIANTO	P	2014-06-06	3143863105	Kelas 2
11	RAIHAN SYAHFIZA	P	2014-03-02	3140319635	Kelas 2
12	RAIHAN SYAHFIZA	L	2014-03-02	3140319634	Kelas 2

c. Rombel 3

No	Nama	L/P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	SETIA AULIA BIRUSIREGAR	P	2014-07-25	3145906320	Kelas 2
2	AHMAD AL HAFSI	L	2013-10-16	0134400525	Kelas 3
3	ALVIN PRATISTA PRATAMA	L	2013-10-21	0139533056	Kelas 3
4	AQILA JESIKA DEWI	P	2013-03-15	3135219824	Kelas 3
5	DEA ALIYA PRATIWI	P	2013-06-15	0133116097	Kelas 3
6	DEA GLADISA	P	2013-08-03	0132320961	Kelas 3

7	DELA ZALEKA FANDI	P	2013-03-27	3138554539	Kelas 3
8	FAHRI FAHZZI	L	2013-08-11	0136941558	Kelas 3
9	FARREL WAHYU PRATAMA	L	2013-09-21	3131264711	Kelas 3
10	HABIB RAZAQ	L	2013-05-28	0139985954	Kelas 3
11	HAFIS AL FIKRI	L	2013-02-05	313530002	Kelas 3
12	MUHAMMAD RAFA	L	2012-11-19	3124951828	Kelas 3
13	MUHAMMAD RAFI	L	2012-11-19	3122809609	Kelas 3
14	MUHAMMAD RIANSYAH	L	2013-10-05	0136977385	Kelas 3
15	NUR ASILAH	P	2013-01-09	3133461841	Kelas 3
16	RAFFA ADE PRADANA	L	2012-12-29	0129704673	Kelas 3
17	REHAN DAVA PRATAMA	L	2013-05-26	3134375221	Kelas 3
18	SELA PUSPITA	P	2013-10-24	3138724841	Kelas 3

d. Rombel 4

No	Nama	L/P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	Fitri Yana	P	2012-08-21	012944994 1	Kelas 4
2	Inaya Depara Liani	P	2012-09-03	312089245 3	Kelas 4
3	Intan Azmi Khairiyah	P	2012-04-16	012212005 7	Kelas 4
4	Karismala Sari	P	2011-12-30	011936808 7	Kelas 4
5	Rafi Alfiansyah	L	2012-05-23	012739821 2	Kelas 4

6	Reyand Rahadia Nizar	L	2012-07-02	012993822 5	Kelas 4
7	Salsabilla Oktavia	P	2012-10-23	312596222 6	Kelas 4
8	Sigid Dandi Prayuda	L	2012-04-30	012368744 6	Kelas 4
9	Siti Rohimah	P	2012-07-16	012882392 9	Kelas 4
10	Suci Lestari	P	2012-08-04	012469396 3	Kelas 4
11	Vanessya Chika Harista	P	2012-09-20	012391088	Kelas 4
12	Viki Khairul Huda	L	2012-12-31	012842795 9	Kelas 4
13	Zahwa Heri Kharani	P	2012-03-25	312072590 2	Kelas 4

e. Rombel 5

No	Nama	L/ P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	Asifa Revani	P	2011-12-24	011624414 3	Kelas 5
2	Dea Arsyia Putri	P	2011-09-06	011849969 2	Kelas 5
3	Dirga Praditia	L	2012-01-01	012937139 3	Kelas 5
4	Dwi Hariani	P	2011-02-21	011749016 8	Kelas 5
5	Idris Fatihah Al Faridzi	L	2011-04-29	011352843 7	Kelas 5
6	Intan Dwi Antika	P	2011-10-24	011202127 6	Kelas 5

7	Langgeng Topandi	L	2011-09-27	011149061 3	Kelas 5
8	M.Alif Ardiansyah	L	2011-04-01	011420824 6	Kelas 5
9	Muhammad bdul A	L	2011-04-04	011677778	Kelas 5
10	Muhammad LutfiArdana	L	2012-01-28	012196290 5	Kelas 5
11	Nazwa Safitri	P	2011-05-06	011325231 2	Kelas 5
12	Nur'aini	P	2011-12-30	011110773 2	Kelas 5
13	Rahmadino Aditiya	L	2011-08-04	011496289 6	Kelas 5
14	Rani Tria Amalia	P	2011-03-02	011493334 4	Kelas 5
15	Rendi Pratama	L	2011-02-08	011728959 7	Kelas 5
16	Siti Elisyah	P	2010-11-19	010101379 3	Kelas 5
17	Tahta Nadilla	P	2011-06-22	011929319 7	Kelas 5
18	Tegar Afriansyah	L	2011-07-11	011103936 5	Kelas 5
19	Zahira Khairunisa	P	2011-08-17	011525491 0	Kelas 5

f. Rombel 6

No	Nama	L/P	Tgl Lahir	NISN	Tingkat
1	Aldi Arjuna	L	2010-06-17	010735116 5	Kelas 6

2	DEWI ANGGRAINI	P	2009-12-16	009149554 9	Kelas 6
3	Fathir Pradana	L	2010-09-19	010796973 3	Kelas 6
4	Fildzah Arkana Liani	P	2010-12-12	010445282 3	Kelas 6
5	Harun Adianto	L	2009-11-11	009851176 3	Kelas 6
6	Pandu Ramadhan	L	2010-08-19	010803529 7	Kelas 6
7	Radin Hafirza Rahmi	P	2010-11-16	010857870 1	Kelas 6
8	Rafi Irwan	L	2010-12-23	010515967 9	Kelas 6
9	Rizky Pristiansyah	L	2010-05-26	010703549 0	Kelas 6
10	Rizqi Auliya AZ	P	2010-07-01	010511273 2	Kelas 6

B. Temuan Khusus Penelitian

Dari serangkaian penelitian yang peneliti laksanakan, maka ditemukanlah beberapa hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam membina akhlakul karimah siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur Kecamatan Sei Lapan. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah siswa SD Negeri 056639 Jasa Makmur

- a. Pendampingan Siswa

Guru selalu melaksanakan pendampingan terhadap siswa, khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Sebab guru adalah orangtua kedua bagi siswa, maka guru harus selalu menjaga komunikasi dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih terbuka kepada guru, jika memiliki permasalahan atau kesulitan bisa di ceritakan dan langsung mendapatkan penanganan yang tetap dan tidak melanggar tuntunan Islam.

b. Pengawasan dan Monitoring

Strategi pengawasan yaitu strategi untuk mengontrol segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengawasan yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk menjaga siswa dan mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diharapkan. Sebab pada dasarnya manusia memiliki sifat yang penuh kekurangan dan seringkali melakukan banyak kesalahan. Dengan adanya pengawasan ini dimaksudkan agar siswa lebih terkontrol *akhlak* nya. Jika siswa terbukti melakukan pelanggaran maka guru akan segera menindaklanjuti supaya hal tersebut tidak menjadi kesalahan yang fatal dan mengakibatkan kerugian bagi siswa maupun sekolah.

c. Pembiasaan

Pembiasaan pada awalnya dilaksanakan dengan cara paksaan, yakni dengan mengaplikasikan peraturan yang ada disekolah dengan tegas. Diharapkan ketika peserta didik sudah terbiasa melakukan perbuatan baik, dia

akan melakukannya tanpa terlebih menimbang baik buruknya tindakan tersebut.

Pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri 056639 Jasa Makmur dalam pembinaan akhlak peserta didik yaitu: selalu mematikan mesin kendaraan dan tidak membunyikan suara klakson ketika memasuki halaman sekolah, jika didengarkan suara doa dari speaker sekolah semua siswa maupun guru dibiasakan untuk berhenti melakukan semua kegiatannya dan dengan hikmat mendengarkan lantunan doa yang sedang di putar sampai selesai barulah semua boleh melanjutkan aktivitasnya., selalu menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dengan cara selalu bertegur sapa jika bertemu dengan siapapun di lingkungan sekolah, ketika bertemu bapak ibu guru selalu mengucapkan salam dan mencium tangan, mengikuti kegiatan yang di tentukan sekolah dilakukan pada setiap hari selasa sampai dengan hari jum'at, yaitu pembiasaan dalam melakukan sholat berjamaah (dhuha dan duhur).

d. Suri Tauladan

Guru adalah orang yang selalu menjadi pusat perhatian para siswa. Perilaku dari guru akan ditiru dan dijadikan contoh oleh para siswa. Oleh karena itu guru harus memberikan sifat teladan bagi peserta didik. Sifat teladan ini tidak hanya darai guru mata pelajaran PAI saja, namun juga pada seluruh guru dan warga sekolah lainnya.

Sifat teladan yang dilaksanakan di SD Negeri 056639 Jasa Makmur dalam upaya pembinaan akhlak siswa yaitu dengan selalu memberikan contoh perilaku baik seperti dalam hal ucapan dan tindakan. Contoh tersebut yaitu seperti guru selalu datang tepat waktu ke sekolah, guru selalu menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) di sekolah, makan dan minum tidak berdiri, tidak asal berbicara.

e. Hukuman

Hukuman diberikan kepada peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa menyesali perilaku yang telah diperbuatnya dan agar tidak mengulaginya dan menekankan agar siswa berperilaku baik dan menjauhi perilaku buruk.

2. Faktor Pendukung

Strategi akan dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran jika memiliki faktor-faktor yang menjadi pendukung strategi tersebut. Jika tidak maka strategi sebaik apapun tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak akan bisa dikatakan berhasil. Berikut ini merupakan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran:

a. Selarasnya peraturan sekolah

Peraturan dan kebijakan sekolah berjalan seiring dengan pembinaan akhlak siswa yang diterapkan guru PAI, menjadikannya berjalan dengan baiknya strategi tersebut. Guru PAI pasti lebih mudah melaksanakan strategi

dalam pembinaan akhlak, sebab peraturan sekolah seperti harus berhenti di manapun dia berada ketika doa sedang diputar di speaker sekolah, makan dan minum tidak berdiri, jika ketahuan sambil berdiri akan dikenakan sanksi.

b. Memiliki Visi dan Misi yang sama

Visi dan misi yang sama dengan strategi guru PAI yang akan ditrapkan dapat menjadi faktor pendukung agar tercapainya pembinaan akhlak di Sekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur. Sebab dengan tujuan yang sama yaitu mencetak generasi yang spiritual maka guru-guru pun secara otomatis akan melaksanakan pembelajaran sejalan dengan ketentuan-ketentuan agama. Salah satu contohnya yang selalu memberikan teladan bagi siswa, adalah menegur siswa yang berbuat kesalahan.

Ini berdampak tidak akan terjadinya perbedaan antara guru satu dengan guru yang lain terkait pembinaan akhlak yang akan dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Bahkan mereka menjadi pilar utama yang sangat berperan agar terlaksanannya kegiatan pembinaan akhlak di Sekolah, bahkan ikut serta dalam pembinaan tersebut.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang mengakibatkan sulit terciptanya pembinaan akhlak di sekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Siswa yang Berbeda-beda

Karena siswa SD Negeri 056639 Jasa Makmur berangkat dari latar belakang yang berbeda, maka tingkat pengetahuan agama dan keimanan yang dimiliki juga tidak sama. Hal ini menjadikan adanya beda pemikiran antara siswa satu dengan siswa yang lainya dalam hal merespon kegiatan beragama dilingkungan sekolah.

Pengetahuan peserta didik dalam mengaji juga menjadi salah satu faktor penghambat, sebab dengan perbedaan kemampuan dari siswa menyebabkan pencapaian pembelajaran tidak selaras terhadap tujuan pembelajaran. Akan tetapi guru harus terus membimbing peserta didik yang memiliki kurangnya pengetahuan dalam hal mengaji sampai mahir. Guru harus sangat sabar dalam membimbing siswa, agar siswa tetap selalu nyaman dan selalu terus belajar sampai bisa.

b. Lingkungan sekolah, Keluarga dan masyarakat

Tidak seimbangya antara lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang berakibat pada tidak terlaksanakannya pembinaan akhlak yang diterapkan oleh sekolah. Hal ini jelas menjadi faktor penghambat, karena pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah belum tentu berlaku ketika peserta didik berada di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagus apapun peraturan yang di buat oleh sekolah, strategi pembinaan akhlak yang di lakukan oleh guru PAI, jika lingkungan luar sekolah tidak mendukung itu akan sulit untuk dilaksanakan dengan baik.

Keluarga merupakan faktor pendukung utama yang sangat berdampak terhadap proses pembinaan akhlak peserta didik. Apabila berasal dari keluarga yang baik maka akan terwujudnya kepribadian siswa yang baik, jika lingkungan keluarga buruk, akan menjadikan siswa yang berkepribadian buruk juga.

Lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak siswa. Sebab lingkungan masyarakat memiliki norma dan tata nilai yang baik serta tradisi keagamaan yang kuat tertanam, hal tersebut yang nantinya bisa sangat mempengaruhi akhlak peserta didik.

c. Dari Instansi Sekolah Sendiri

Kendala lain bisa datang dari pendidik, karena tidak semua pendidik menerapkan dengan baik peraturan yang telah di tentukan sekolah, ataupun tidak menjadi pendukung pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI. Hal ini mengakibatkan tidak berjalan dengan lancarnya kegiatan pembinaan akhlak.

d. Dari Siswa Diri Siswa Sendiri

Sebaik apa pun strategi yang kembangkan oleh guru jika peserta didik tidak melaksanakan dengan baik, maka tidak akan berjalan dengan baik. Di SD Negeri 056639 Jasa Makmur terdapat siswa yang sering tidak melaksanakan perintah guru ataupun melanggar peraturan dan tata tertib

sekolah sekolah. Seperti datang terlambat, tidak menerapkan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), berperilaku buruk dan berkata kasar.

Peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlakul pada siswa SD Negeri 056639 Jasa Makmur Kecamatan Sei Lapan dan menjawab jawaban dari Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam dan humas di sekolah yang menyatakan :

“kalau cara Saya membina akhlakul karimah siswa yaitu dengan memberikan contoh seperti materi empati yang diberikan dikelas lalu saya terapkan di luar kelas jadi murid tidak hanya dapat materi tapi langsung praktek, kadangkala saya melihat ada sampah, ya saya contohkan ambil dan buang sendiri, dengan begitu secara tidak langsung kan siswa melihat dan mencontoh tindakan saya. , itu lho pak guru aja mau memungut dan membuang sampah pada tempatnya. Kalau saya mencontohkan saja, dengan anjuran Alqur'an kan, bahwa sesungguhnya telah ada pad diri rasul suri tauladan yang baik bagimu, saya carikan figur- figur guru sendiri tentang perilaku yang baik, seperti contoh sholat dhuhur jama'ah, sholatnya bisa untuk melaksanakan sholat berjamaah itu agak susah”

Dikuatkan oleh pernyataan Muhani, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

"Pembinaan Akhlakul karimah pada peserta didik yang saya beri contoh saja mas, itu yang saya lakukan pada anak anak osis, karena saya kan membina langsung osis".

Pembinaan Akhlakul karimah bisa mulai dilaksanakan dari diri individu seorang guru yang memberikan suri tauladan atau contoh yang baik kepada siswa.Salah satunya seperti sholat berjama'ah.

Selanjutnya mendapat jawaban dari Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa :

"seperti sholat dhuha mula-mula ya saya paksa ikuti aja aturannya lama-laman kanya bisa jadi terbiasa ya kan, kadang kan ada siswa yang harus dipaksa dulu baru mau ngerjain, tapi lama-lama terbiasa juga".

Ditambahkan oleh oleh Muhani, S.Pd selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

"strategi yang lain yang dilakukan seperti pembiasaan, maksudnya anak mau tidak mau pada awal pelajaran pendidikan agama islam kami paksa untuk melakukan sholat dhuha. setiap pagi kami membaca asmaul husna dan pembelajaran baca tulis Alqur'an selama 15 menit di awal pelajaran itu".

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik juga dilakukan dengan cara pembiasaan sifat dan perilaku baik peserta didik yang diawali oleh guru, dipandu oleh guru dan juga di dukung oleh kebijakan dari kepala sekolah.

Selain itu Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam juga menyatakan :

"Selain saya mendampingi dan mengamati dari siswa sholat dhuha maupun sholat dhuhur saya pas di dalam kelas memberikan penjelasan yang ditanyakan siswa yang menyangkut materi ataupun diluar materi pelajaran. nah dan pas di kelas saya kasih penjelasan tentang sholat berjama'ah itu jadikan anak berfikir dari apa yang yang saya sampaikan dan dan yang saya lakukan".

Sedangkan Warsono, S.Pd selaku guru kelas I juga sekaligus humas juga menyatakan :

" kalau di kelas, saya juga menjelaskan pengertian-pengertian, hikmah sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah kepada siswa".

Hal ini juga dikuatkan oleh Muhani, S.Pd selaku kepala sekolah di SD

Negeri056639 Jasa Makmur yang menyatakan bahwa:

"kalau kebijakan dan aturan yang terkait dengan pembinaan akhlak yaitu saya berikan kebebasan kepada guru pendidikan agama dalam mengajar dalam kelas, akan tetapi saya membuat pembagian jam pelajaran yang semula 3 jam saya jadikan dua jam untuk pelajaran materi yaitu arahan ceramah dan lain sebagainya sedangkan yang satu jam digunakan untuk sholat dhukha dan praktek ibadah lainnya."

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam membina akhlakul karimah siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur guru menggunakan strategi pengarahan ataupun ceramah yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Analisis Data

Adapun Strategi Guru pendidikan Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah sebagai berikut:

a. Pendampingan Siswa

Di sekolah guru PAI khususnya selalu melakukan pendampingan dan konseling kepada siswa. Baik itu materi yang tidak difahami oleh siswa maupun masalah-masalah siswa yang tidak dapat mereka selesaikan baik disekolah maupun diluar sekolah. Guru PAI senantiasa memberikan masukan dan arahan sesuai ajaran Islam agar pembinaan akhlak disekolah dapat terlaksana dengan baik. Strategi ini cukup efektif mengingat karena guru langsung mengetahui permasalahan siswa secara rinci.

Maka strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina Akhlakul Karimah pada Peserta didik di SD Negeri 056639 Jasa Makmur yang pertama adalah menggunakan strategi pendampingan pada siswa.

b. pengawasan dan monitoring

Disekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur semua guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengawasan dan monitoring siswa. Hal ini dilakukan karena untuk menjaga batasan-batasan siswa dalam berperilaku sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Alasan lainnya adalah agar siswa juga bisa lebih terkontrol akhlaknya saat berada dilingkungan sekolah. Jika terjadi kesalahan maka guru akan menindak lanjuti permasalahan tersebut baik hanya melakukan arahan maupun hukuman.

Maka strategi guru PAI dalam melaksanakan pembinaan Akhlakul Karimah pada siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah melakukan pengawasan dan monitoring pada siswa.

c. Pembiasaan

Strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah di SD Negeri 056639 Jasa Makmur diterapkan dengan cara melakukan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam kepada siswa. Diantaranya adalah dengan melakukan sholat dhuha di masjid disetiap jam pelajaran Pendidikan Agama Islam apa bila jam pelajaran pagi hari, sholat dhuhur secara berjamaa'ah di masjid,

pembacaan Asmaul husna di awal jam pelajaran dan juga baca tulis Alqur'an dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 056639 Jasa Makmur yang menyatakan :

"strategi yang lainnya yang digunakan ya pembiasaan, artinya anak mau tidak mau pada awal pelajaran pendidikan agama Islam kami paksa untuk melakukan sholat dhuha."

Dan juga didukung oleh pernyataan dari Muhani, S.Pd selaku kepala sekolah dengan menyatakan sebagai berikut :

"setiap pagi kami melakukan pembacaan asmaul husna dan pembelajaran baca tulis Alqur'an selama 15 menit."

Maka strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah pada siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah menggunakan strategi pembiasaan pada siswa.

4. Suri tauladan

Dalam pendidikan sudah seharusnya guru dijadikan teladan karna dilingkungan sekolah. di sekolah SD Negeri 056639 Jasa Makmur guru selalu menampilkan contoh baik dalam hal perkataan ataupun perbuatan. Contoh-contoh tersebut seperti guru tidak datang terlambat, guru selalu menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) disekolah, makan dan minum dengan tidak berdiri, tidak asal berbicara. Sikap keteladanan lain yang biasa dilaksanakan oleh Guru PAI

adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholat dhuha, mengunjungi siswa yang kemalangan dan sakit, Sholat zuhur berjamaah, kegiatan hari besar Islam dan berdoa sebelum belajar.

Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang menyatakan :

"Kalau saya coba mencontohkan saya carikan figur-figur guru sendiri tentang perilaku yang baik, seperti contoh sholat dhuha jama'ah, sholatnya bisa tapi kadang untuk jama'ahnya itu agak susah."

Dikuatkan oleh pernyataan Muhani, S.Pd selaku Kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

"Pembinaan Akhlakul karimah pada peserta didik yang saya beri contoh saja, itu yang saya lakukan pada anak anak osis, karena saya kan membina osis"

Maka strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembinaan Akhlakul Karimah pada siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah menggunakan strategi keteladanan atau suri tauladan pada siswa.

5. Arahan dan ceramah

Strategi guru PAI dalam membina Akhlakul Karimah pada siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur dilaksanakan dengan cara pemberian arahan atau ceramah dikelas dengan cara menyesuaikan keadaan atau apa yang telah dilakukan sebelum pembelajaran. Sebagai contoh setelah siswa selesai melakukan sholat dhuha berjamaah di mushola lalu di dalam kelas guru pendidikan Islam

memberikan arahan - arahan dan atau pengertian-pengertian dan manfaat sholat dhukha. Sebagaimana yang disampaikan Dimas Budi Setio, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam SD Negeri 056639 Jasa Makmur yang menyatakan :

"Naah kalau di dalam kelas, saya juga menjelaskan pengertian-pengertian, hikmah sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah"

Dikuatkan oleh pernyataan Muhani, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan :

"dua jam untuk pelajaran materi ya arahan ceramah dan lain sebagainya."

Jadi strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul Karimah siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur yaitu menggunakan metode ceramah yang mengandung arahan arahan tertentu danitu dilakukan dengan kontekstual.

6. Hukuman

Hukuman bukanlah suatu kebincian yang dilakukan guru kepada siswa melainkan suatu tindakan pemberian efek jera bagi siswa agar tidak mengulangi kesalahannya. Hukuman yang biasa diberikan adalah seperti berdiri didepan kelas, menuliskan janji tidak melakukan kesalahan yang sama di buku tulis dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari dan mendeskripsikan pembahasan secara umum serta menyeluruh seperti apa yang sudah dituliskan dalam bab – bab sebelumnya, dari pembahasan mengenai “ Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur “, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 056639 Jasa Makmur dalam pembinaan akhlak siswa yaitu strategi pendampingan, strategi pengawasan atau monitoring, strategi pembiasaan, keteladanan arahan dan ceramah, serta dengan menggunakan strategi hukuman.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan akhlak siswa SD Negeri 056639 Jasa Makmur adalah sebagai berikut:
3. Faktor Pendukung
 - a) Banyaknya peraturan sekolah yang sejalan atau beriringan dengan pembinaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam
 - b) Memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang Sama
4. Faktor Penghambat
 - a) Latar belakang siswa yang berbeda-beda

- b) Kurangadanya keseimbangan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang berdampak tidak terimplementasikannya pembinaan akhlak yang diterapkan oleh sekolah.
- c) Kendala muncul dari stakeholder sendiri
- d) Kendala muncul dari diri siswa sendiri.

B. Saran

- a. Kepada lembaga sekolah untuk senantiasa menambah program-program yang terkait dengan pembinaan akhlakul karimah peserta didik agar menjadi pribadi yang mempunyai nilai intelektual serta diimbangi dengan kemampuan spiritual yang mumpuni. Sehingga dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.
- b. Kepada kepala sekolah untuk senantiasa mendukung dan mengadakan program pelatihan kepada pendidik dalam hal pembinaan akhlak siswa.
- c. Kepada para pendidik umumnya dan khususnya kepada guru pendidikan agama islam senantiasa mengembangkan kompetensi spiritual dan intelektualnya.
- d. Kepada para siswa khususnya siswa di SD Negeri 056639 Jasa Makmur agar selalu mengamalkan penjelasan yang telah disampaikan bapak/ ibu guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, 2004, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani
- Amir dan M. Taufiq, 2009, *Inovasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif, dan Kreatif*, Jogjakarta: Diva Press
- Barhan Bugin, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Kencana
- Budin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosiasl: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya : Airlangga University Press, 2005.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Eveline Siregar, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, Nurdin Muhamad, 2010, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yoyakarta: Ar- Ruzz Media
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.
- Hamalik Qomar, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah Nurul, 2013, *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*, Yogyakarta: Taman Aksara Ilyas
- Kamus, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqsabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).

- Moh. Uzer Usman, 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong J Lexy, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mujib Abdul, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Rajawali Pers
- Sanjaya & Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yunahar, 2007, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPi)
- Zahrudin, 2004, *Ilmu Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Perindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawari Pers. 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Siregar, Eveline, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia 2010.
- Sudjana, Nana. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT. Ramaja
- Sutikno, M Sobri. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Sanjaya. 2011.
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.